
**PROSES MEMFASILITASI BELAJAR DAN MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN
SISWA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI
NO 189/VI PINANG MERAH II**

**Roslina Aini, Ahmad Syarpul Hadi,
Radi Hasian, Gempa Rusdi, Muhammad Nuzli**
Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko
roslina.aini@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the process of facilitating the achievement of learning objectives of Class V Islamic Religious Education at Sekolah Dasar Negeri 189/VI Piang Merah II, besides that it also wants to know the facilities used to improve student achievement by increasing student performance in learning Islamic Religious Education. This research was conducted using a qualitative approach, data was collected to find out this information by using observation to observe the learning process of Islamic Religious Education, interview methods to obtain information from Students and Teachers of Islamic Religious Education and other sources. The results of research conducted to achieve optimal teacher performance have attempted to develop and create situations in the school environment in accordance with applicable regulations, so as to create a generation that is intelligent and able to answer the challenges that will come in the future.

Keywords: Learning Facilities, Teacher and Student Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 189/VI Piang Merah II, selain itu juga ingin mengetahui fasilitas yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan meningkatkan kinerja siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan untuk mengetahui informasi ini dengan menggunakan observasi untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode wawancara untuk mendapat informasi dari Siswa dan Guru Pendidikan Agama Islam serta sumber lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang optimal guru telah berusaha untuk mengembangkan serta menciptakan situasi di lingkungan sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga menciptakan generasi yang cerdas, dan mampu menjawab tantangannya yang datang kelak.

Kata kunci: Fasilitas Belajar, Kinerja Guru dan Siswa

PENDAHULUAN

Studi dan etika praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja membuat, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang tepat dan sumber daya disebut teknologi pendidikan. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, pendidikan itu sendiri di rumuskan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik itu dapat aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual (keagamaan), kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang di perlukan (*UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]*, n.d.).

Jadi peran guru sebagai fasilitas belajar, yaitu bagaimana guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membangun mental, pembelajaran yang interaktif dan kepribadian peserta didik berikut keterampilannya. Sementara proses pembelajaran yang diharapkan adalah proses pembelajaran yang interaktif, aktif dan partisipasi (Nuzli, 2022).

Kinerja guru adalah salah satu fakta penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itu sebabnya, setiap adanya motivasi pendidikan khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang di hasilkan guru menjadi sangat penting. Kinerja yang optimal merupakan harapan semua pihak, namun kenyataannya di lapangan menunjukkan masih ada kinerja guru yang kurang optimal (Nuzli, Ismiah, et al., 2022).

Metode pembelajaran yang di gunakan masih konvensional, dan guru belum optimal dalam menggunakan metode pembelajaran yang modern (seperti penggunaan media pembelajaran) (Ramadhani et al., 2022). Terdapat guru yang datang hanya saat mengajar saja. Kurangnya sarana prasarana menjadikan guru kurang maksimal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini mencoba untuk mengungkap masalah proses memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 189/VI Piang Merah II, fasilitas yang digunakan, dan proses meningkatkan kinerja guru dan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 189/VI Piang Merah II, fasilitas yang digunakan, dan proses meningkatkan kinerja guru dan siswa dalam pembelajaran. Dengan harapan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam kamus besar bahasa Indonesia di sebut bahwa fasilitas adalah sesuatu yang dapat membantu, mempermudah pekerjaan, tugas dan sebagainya. Fasilitas belajar identik dengan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah dan prasarana

pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan (*Pencarian - KBBI Daring*, n.d.).

Kegiatan pembelajaran dikelas membutuhkan adanya fasilitas agar proses dapat berjalan lancar dan teratur. Fasilitas termasuk dalam kegiatan belajar mengajar antara orang lain berupa ruangan kelas, ruangan perpustakaan, laboratorium dan media pengajaran (Ramadhani et al., 2022). Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum bisa di manfaatkan secara optimal oleh para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Akan tetapi orang tua juga ikut berperan penting dalam menyumbang tersedianya fasilitas belajar.

Jadi, fasilitas belajar merupakan suatu alat atau pelengkap dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa maupun guru guna memperlancar ataupun mempermudah proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Fasilitas belajar di sekolah, dan
2. Fasilitas belajar di rumah.

Fasilitas atau sarana dapat di bedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Fasilitas fisik juga bisa disebut fasilitas materiil, contohnya: perabot ruang kelas, perabot kantor TU, perabot laboratorium, perpustakaan dan ruang praktik.
2. Fasilitas uang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang. Fasilitas ini biayanya dalam manajemen keuangan atau pembiayaan.

Kinerja Guru

Kinerja dalam bahasa inggris disebut dengan *performance*, berarti tampilan kerja, unjuk kerja, wujud kerja. Kinerja merupakan hasil perkalian antara motivasi, kemampuan dan tugas. Guru merupakan profesi profesional maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih hendaknya dapat berimbang kepada siswanya. Hal ini guru hendaknya dapat meningkatkan terus kinerjanya yang merupakan modal bagi keberhasilan pendidikan (Nuzli, Elistikaherwati, et al., 2022).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru ("Teknologi Pendidikan 2020," 2018) antara lain:

1. Menerima kehadiran baru dengan baik,
2. Memberikan tugas mengajar baru sesuai dengan bidang dan kompetensi yang dikuasai oleh guru baru,

3. Membentuk dan melaksanakan kelompok kerja guru bidang study dan musyawarah guru bidang studi sejenis sebagai wadah bagi guru untuk berdiskusi merencanakan masalah atau memecahkan masalah yang terjadi di kelas,
4. Melakukan supervisi administrasi dan akademik terhadap guru baru sebagai bahan perbaikan dan menentukan kebijakan,
5. Melakukan pembinaan baik baik bersifat administratif, akademik, maupun karier guru baru,
6. Memberi kesempatan pada guru baru untuk mengikuti pelatihan baik yang dilakukan disekolah, kabupaten, provinsi maupun pada tingkat nasional,
7. Memberikan reward (penghargaan) pada guru yang berprestasi memberikan hukuman pada guru yang malas dan bermasalah,
8. Memberi tugas tambahan pada guru baru,
9. Membentuk ikatan keluarga di sekolah masing-masing dengan pertemuan dilaksanakan di rumah anggota ikatan keluarga.

Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini ditemukan penelitian Kartika mahasiswa program studi Agama Islam PPs Muhammadiyah Sumatra Barat, yang berjudul "fasilitas belajar dan kinerja guru di sekolah dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo". Penelitian yang dilakukan Kartika memiliki kesamaan, yang membedakan penelitian yang peneliti yang dilakukan sekarang adalah lokasi penelitiannya. Peneliti yang dilakukan Kartika berlokasi di kecamatan pituruh kabupaten purworejo, sedangkan lokasi penelitian yang kami lakukan di desa Pinang Merah II Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin.

METODE PENELITIAN

Di Sekolah Dasar Negeri 189/VI Piang Merah II ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang mana akan melibatkan semua pihak. Dari mulai kepala sekolah sampai ke dewan guru dan siswa. Penelitian yang digunakan adalah penelitian yang kualitatif yang bersifat deskriptif, yang mana kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Sumber dan Jenis Data dalam penelitian ini berupa tindakan, yakni kata-kata dan tambahan data seperti dokumen itu termasuk sumber utama dalam melakukan penelitian. Berkaitan dengan hal ini maka jenis data dalam penelitian di bagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto dan statistik. Terdapat juga kata-kata dan tindakan dari sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau di wawancara. Sumber data di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio dan pengambilan foto. Sementara itu sumber tertulis di gunakan berupa buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Selanjutnya ada juga berupa foto yang tidak digunakan secara

tunggal untuk menganalisis data, dan foto penggunaan foto untuk melengkapi sumber data jelas besar sekali manfaatnya. Dan data statistik yang dapat membantu peneliti memahami persepsi subjeknya berupa komposisi distribusi penduduk dilihat dari segi usia, jenis kelamin, agama dan kepercayaan, mata pencaharian, tingkat kehidupan sosial ekonomi, pendidikan, dan lain semacamnya. (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.*).

Selanjutnya metode pengumpulan data yang dapat digunakan adalah observasi yang merupakan teknik penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung turun kelapangan untuk mengkaji subjek dengan menelaah perilaku dan interaksi subjek secara spontan dan alamiah. Teknik ini menggunakan pemahaman secara mendalam terhadap subjek kajian, melalui inilah peneliti berusaha menjelaskan realitas dengan berusaha memperkecil atau bahkan menghilangkan subjektivitas penelitian. Metode wawancara berupa yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan di wawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dan dokumentasi merupakan suatu alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data yang memberikan bukti, keterangan, argumentasi dan penjelasan berupa informasi tertulis maupun berbentuk naskah asli (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.*) yang di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi tentang Sekolah Dasar Negeri 189/VI Piang Merah II.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, tahap display dan tahap penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses di mata seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data yang telah di dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Di saat proses dalam reduksi data, si peneliti bisa melanjutkan meringkas, dan menentukan tema. Display data sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan data. Dan penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan akhir dari proses analisis data, yaitu dengan cara merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.*). Dan observasi setelah itu maka peneliti bisa melihat keabsahan data untuk mengidentifikasi terkait strategi komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 189/VI Piang Merah II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Memfasilitasi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Fasilitas pembelajaran adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan

pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Dan fasilitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 189/VI Piang Merah II dapat dijelaskan juga dengan perlengkapan belajar yang langsung maupun tidak langsung yang dapat di gunakan guru untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai, akan mempengaruhi kreativitas seorang guru pula dalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Macam-macam alat pembelajaran yaitu:

1. Alat pembelajaran
2. Alat peraga
3. Media pembelajaran

Media pembelajaran yaitu:

1. Media audio, seperti radio, tape recorder.
2. Media visual, seperti gambar grafik, diagram, bagan-bagan.
3. Media audio-visual, seperti infokus, film, video, televisi.

Fasilitas pembelajaran Sekolah Dasar Negeri 189/VI Piang Merah II di dapat dikelompokkan menjadi:

1. Sarana pendidikan
2. Prasarana pendidikan

Prestasi siswa pada masa akan datang yang dapat di tingkatkan yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan prestasi belajar meliputi :

1. Menetapkan metode pembelajaran
2. Menyiapkan media
3. Menentukan kurikulum
4. Melaksanakan pembelajaran membuat relasi yang baik dengan siswa
5. Disiplin, dan
6. Memberikan bimbingan belajar kepada murid

Proses Peningkatan Kinerja Peserta Didik dan Pendidik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sekolah merupakan pihak yang paling memahami apa yang menjadi kekuatan, kekurangan dan apa yang perlu di perbaiki dari stokholders di sekolah, salah satunya adalah guru. Guru merupakan faktor terpenting yang menentukan berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan. Sudah semestinya profesi guru mendapatkan perhatian yang ekstra dari pemerintah, dikarenakan guru merupakan ujung tombak dari peningkatan kualitas pendidikan yang bertumpu pada kualitas proses belajar mengajar.

Untuk meningkatkan kualitas guru tersebut didasarkan pada terdapatnya kelemahan-kelemahan yang dialami oleh guru. Faktor utama yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuh indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utama mengajar (teaching), yaitu :

1. Rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran
2. Kurang kemahiran dalam mengelola kelas
3. Rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas
4. Rendahnya motivasi berprestasi
5. Kurang disiplin
6. Rendahnya komitmen profesi
7. Rendahnya kemampuan manajemen waktu

Kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencana maka guru di Sekolah Dasar Negeri 189/VI Piang Merah II harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluasi maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk mencapai suatu kinerja yang optimal guru haruslah berusaha mengembangkan serta menciptakan situasi yang ada di lingkungan sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku. Guru di SDN 189/VI Pinang Merah ini guru benar-benar di tuntutan untuk memiliki kinerja yang tinggi, karena dengan memiliki kinerja yang tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan semakin baik apalagi di kalangan generasi muda sehingga menciptakan generasi yang cerdas, dan mampu menjawab tantangannya yang datang kelak.

Fasilitas Belajar di Sekolah Dasar Negeri 189/VI Piang Merah II

Berdasarkan tempat aktivitas belajar yang dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Fasilitas belajar di sekolah
2. Fasilitas belajar di rumah

Fasilitas atau sarana dapat di bedakan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat di bedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Fasilitas fisik juga disebut fasilitas materiil. Seperti : perabotan ruang kelas, perabotan kantor TU, perpustakaan dan ruang praktik.
2. Fasilitas uang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang. Fasilitas ini biasanya dalam manajemen keuangan atau pembiayaan.

Fasilitas belajar yang sudah terpenuhi di SDN 189/VI Pinang Merah II juga di bagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran,

perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang di pergunakan pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung di pergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sarana pendidikan diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu:

- a. Habis tidaknya di pakai
 - 1) Sarana yang habis di pakai, seperti: kapur, tinta spidol dan kertas.
 - 2) Sarana yang tahan lama, seperti: meja, kursi, komputer, lemari, peta atlas, globe, papan tulis dan alat-alat olahraga.
- b. Bergerak tidaknya pada saat digunakan
- c. Sarana bergerak, ialah sarana yang dapat di pindahkan atau di gerakkan sesuai dengan kebutuhan pemakaiannya. Seperti: meja, kursi, lemari, dan alat peraga sederhana.
- d. Sarana tidak bergerak, ialah sarana yang tidak bisa atau relatif sulit untuk di pindahkan. Seperti : saluran air, lampu permanen dan jendela.

Hubungan dengan proses belajar mengajar, Sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Alat pelajaran, merupakan alat yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Seperti: buku, alat tulis dan alat praktik.
- b. Alat peraga merupakan alat bantu pembelajaran yang memiliki kaitan langsung dengan materi pelajaran. Seperti: alat peraga pemantulan cahaya dan alat peraga rongga mulut.
- c. Media pengajaran, seperti: media audio, media visual dan media audio visual.

2. Prasarana

Adapun prasarana di SDN 189/VI Pinang Merah II adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

KESIMPULAN

Fasilitas pembelajaran SDN No 189/VI Pinang Merah II di dapat dikelompokkan menjadi sarana pendidikan dan prasarana pendidikan untuk mencapai suatu kinerja yang optimal guru haruslah berusaha mengembangkan serta menciptakan situasi yang ada di lingkungan sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku. Guru di SDN 189/VI Pinang Merah ini guru benar-benar di tuntut untuk memiliki kinerja yang tinggi, karena dengan memiliki kinerja yang tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan semakin baik apalagi di kalangan generasi muda sehingga menciptakan generasi yang cerdas, dan mampu

menjawab tantangannya yang datang kelak. Fasilitas belajar yang digunakan dikelompokkan menjadi dua yaitu Fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis telah berusaha dengan maksimal dan dengan segala kemampuan yang dimiliki. Akan tetapi penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan yang penulis miliki tentu masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh sebab itu kritik dan saran penulis harapkan dalam rangka untuk membangun dan menyempurnakan tulisan ini. Semoga dengan Ridho Allah SWT. Karya ilmiah yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan dapat menjadikan kajian lebih lanjut. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga terselesaikannya karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI.* (n.d.). Retrieved January 20, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046#>
- Nuzli, M. (2022). PENINGKATAN KINERJA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI KELAS X SMAN 1 MERANGIN. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(1), 84–94.
- Nuzli, M., Elistikaherwati, Fahrudin, F. M., Yuvita, R., Mardianti, V., & Atiqullah, A. (2022). KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), Article 8.
- Nuzli, M., Ismiah, P., & Wahyuni, S. (2022). Upaya Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(3), 101–108.
- Pencarian—KBBI Daring.* (n.d.). Retrieved February 12, 2023, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Ramadhani, M. M., Hasbi, I., Riyanto, E., Praditasari, W. A. A., Purwaningrum, J. P., Muzid, S., Siswono, T. Y. E., Masriyah, M., Kurniadi, G., Nuzli, M., Hidayat, I., Daud, R. F., Meisyaroh, S., Yusanto, Y., Irwanto, I., & Purnamawati, N. (2022). *TEKNOLOGI PENGEMBANGAN MEDIA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA. <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/558609/>
- Teknologi Pendidikan 2020: Memfasilitasi Belajar. (2018, September 23). *Teknologi Pendidikan* 2020. https://nuzlimuhammad.blogspot.com/2014/10/memfasilitasi-pembelajaran_99.html
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI].* (n.d.). Retrieved January 21, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

DOKUMENTASI KEGIATAN



**Kepala SDN 189/VI PINANG MERAH II
Dra. Domintan Daulay, M. Pd.I**



Fasilitas, kinerja guru dan proses pembelajaran di dalam kelas di SDN 189/VI
Pinang Merah II



**DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
SDN 189/VI PINANG MERAH II**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pangkat	Gol. I/II	Jabatan	SDI CAP. G. / G. G. S.	SDP K. K. / K. K. S.	SDK K. K. / K. K. S.	SDL K. K. / K. K. S.	SDM K. K. / K. K. S.	SDN K. K. / K. K. S.
1	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	27 April 2006/06	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
2	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01b - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
3	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01c - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
4	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01d - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
5	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01e - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
6	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01f - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
7	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01g - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
8	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01h - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
9	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01i - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
10	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01j - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
11	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01k - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
12	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01l - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
13	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01m - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
14	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01n - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
15	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01o - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
16	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01p - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
17	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01q - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
18	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01r - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
19	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01s - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
20	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01t - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
21	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01u - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
22	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01v - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
23	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01w - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
24	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01x - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
25	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01y - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0
26	DR. H. HENDRIK HARTONO, S.Pd	Shang, 02 Agustus 1950	III/II	SD-4pp-02	01a - 01z - 02	01 - 01a - 02	01	0	0	0	0

